

## Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Fitrawansyah, Maulidia Syahnifah  
STIE PERTIWI BEKASI  
fitrawansyahbila@gmail.com

### Abstract

In this study studied is the influence of auditor independence on the integrity of financial statements at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). In this research use secondary data. The sample of this research is manufacturing company year 2013-2015 by using purposive sampling method. There are 41 companies that meet the criteria as the research sample. This research uses descriptive research with quantitative method. Result of hypothesis test of partial correlation states that variable of auditor independence (X) has no effect to integrity of financial statement (Y) where sig value. (2-tailed) of 0.115 and the probability significance of  $0.206 > 0.05$ . While the results of testing the significance of a simple correlation obtained value of auditor independence variable significance of 0.693 value above the level of significance that has been specified that is 0.05. From this research only test one variable that allegedly have an effect on to integrity of financial statement, so that only can explain its influence equal to 0,5%, and the rest influenced by other variable not examined in this research.

**Keywords:** Auditor Independence, Financial Statement Integrity.

### Abstrak

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur tahun 2013-2015 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 41 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Hasil dari pengujian hipotesis korelasi parsial menyatakan bahwa variabel independensi auditor (X) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Y) dimana nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,115 dan probabilitas signifikansi sebesar  $0,206 > 0,05$ . Sedangkan dari hasil pengujian signifikansi korelasi sederhana diperoleh nilai signifikansi variabel independensi auditor sebesar 0,693 nilai tersebut di atas taraf signifikansi yang telah di tentukan yakni 0,05. Dari penelitian ini hanya menguji satu variabel saja yang diduga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sehingga hanya dapat menjelaskan pengaruhnya sebesar 0,5%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** Independensi Auditor, Integritas Laporan Keuangan.

Diterima: 25 Januari 2108; Revisi: 2018; Disetujui: 2018

## **PENDAHULUAN**

Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur (Mayangsari dalam jama'an, 2008). Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif diukur dengan konservatisme. Saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi. Kasus-kasus ini telah meningkat beberapa tahun terakhir. Banyak perusahaan menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan tidak adanya integritas, dimana informasi yang disampaikan tidak benar dan tidak adil bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan. Kasus manipulasi akuntansi ini melibatkan sejumlah perusahaan besar di Amerika seperti Enron, Xerox, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom maupun beberapa perusahaan di Indonesia seperti Kimia Farma dan Bank Lippo yang dahulunya mempunyai kualitas audit yang tinggi (Susiana dan Herawaty, 2007).

Faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu independensi auditor. Independensi menurut Mulyadi (2013: 26). auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur tidak saja kepada manajemen, tetapi juga terhadap pihak ketiga sebagai pemakai laporan keuangan, seperti : kreditur, pemilik, maupun calon pemilik (Kasidi, 2007).

Dalam penelitian Daniel Salfauz Tawakal Putra dan Dul Muid (2012) yang berjudul "Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan". Berdasarkan hasil penelitian itu diketahui bahwa independensi, komite audit, kualitas audit, manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Independensi auditor merupakan sikap tidak memihak kepada kepentingan siapapun dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Dimana auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur tidak saja kepada manajemen, tetapi juga terhadap pihak ketiga sebagai pemakai laporan keuangan, seperti : kreditur, pemilik, maupun calon pemilik (Kasidi, 2007)

Menurut Abdul Halim (2008:46) independensi merupakan suatu cerminan sikap dari seorang auditor untuk tidak memilih pihak siapapun dalam melakukan audit. Independensi adalah sikap mental seorang auditor dimana ia dituntut untuk

bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit dan dalam memposisikan dirinya dengan auditeenya

Independensi berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (Christiawan, 2002 dalam Pancawati, 2010).

Independensi auditor merupakan sikap mental seorang auditor yang independen dan tidak dikendalikan oleh pihak lain. Independensi auditor juga bisa berarti bahwa auditor tersebut tidak memiliki hubungan khusus dengan kliennya sehingga tidak terjadi kecurangan dalam pemeriksaan laporan keuangannya. Integritas laporan keuangan bisa dikatakan sejauh mana laporan disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Oleh karena itu, maka independensi seorang auditor dianggap penting karena laporan keuangan yang benar dan jujur akan dihasilkan oleh auditor yang independen dan tidak melakukan kecurangan yang bisa disebabkan oleh hubungan khusus antara auditor dengan kliennya. Jika independensi seorang auditor saja rendah, maka auditor tersebut mudah dipengaruhi oleh pihak lain dan tidak menutup kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang dapat mengurangi tingkat integritas sebuah laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyono dalam Pancawati Hardiningsih (2010) menghasilkan temuan yang beragam diantaranya bahwa penugasan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat mendorong akuntan publik kehilangan independensinya, karena akuntan publik tersebut merasa puas, kurang inovasi, dan kurang ketat dalam melaksanakan prosedur audit. Sebaliknya, penugasan audit yang lama kemungkinan dapat pula meningkatkan independensi karena akuntan publik sudah familiar, pekerjaan dapat dilaksanakan dengan efisien dan lebih tahan terhadap tekanan klien, sehingga semakin tinggi independensi auditor semakin tinggi pula integritas pelaporan keuangan yang dihasilkan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif regresional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:55), dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dan hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal yaitu hubungan sebab akibat melakukan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian 2013, 2014, dan 2015 yang berjumlah 142 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel independen yaitu independensi auditor terhadap variabel dependennya yaitu integritas laporan keuangan.

Uji *R* bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua atau lebih variabel terdapat hubungan, dan jika ada hubungan bagaimana arah hubungannya, serta seberapa besar (kuat) hubungan tersebut.

Dasar dalam menentukan seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.0 - 0.199	Sangat rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 1.000	Sangat kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan secara online melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan dicocokkan lagi dengan data di Pusat Referensi Pasar Modal (Capital Market Reference Centre), untuk menguji kesamaan data sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 41 perusahaan dari tahun 2013-2015.

Berdasarkan data yang diperoleh, penulis menggunakan statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti dan melalui data sampel penelitian, serta dari hasil pada Table 2 tersebut diperoleh.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Statistics		INTEGRITAS	INDEPENDENSI
N	Valid	123	123
	Missing	0	0
Mean		.5286	.83
Median		.5053	1.00
Mode		.08 <sup>a</sup>	1
Std. Deviation		.13844	.378
Variance		.019	.143
Range		.74	1
Minimum		.08	0
Maximum		.82	1

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Data diolah, 2017

Untuk variabel Y Integritas Laporan Keuangan diketahui bahwa sampel yang digunakan berjumlah 123 data observasi. Nilai mean sebesar 0,5286, median sebesar 0,5053, dan mode sebesar 0,08 dengan standar deviasi sebesar 0,13844 dan variance sebesar 0,019, range sebesar 0,74. Nilai tertinggi integritas laporan keuangan sebesar 0,82 dan nilai terendahnya sebesar 0,08.

Untuk variabel X independensi auditor dengan diketahui bahwa sampel yang digunakan berjumlah 123 data observasi. Nilai mean sebesar 0,83, median sebesar 1,00, dan mode sebesar 1 dengan standar deviasi sebesar 0,378 dan variance sebesar 0,143, range sebesar 1. Nilai tertinggi independensi auditor sebesar 1 dan nilai terendahnya sebesar 0.

Uji normalitas bertujuan untuk memperoleh data yang berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah statistik *non parametric Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Uji K-S dapat dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho = data tidak berdistribusi normal

Ha = data berdistribusi normal

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data:

**Tabel 3. Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			INTEGRITAS	INDEPENDENSI
N			123	123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>				
Mean			.5286	.83
Std. Deviation			.13844	.378
Most	Extreme	Absolute	.078	.504
Differences				
Positive			.078	.326
Negative			-.069	-.504
Test Statistic			.078	.504
Asymp. Sig. (2-tailed)			.063 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data yang sudah diolah penulis, 2017

Tabel 3 menunjukkan tingkat signifikansi dari uji normalitas data dari integritas laporan keuangan sebesar 0,063. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, nilai signifikansi dari uji normalitas dari integritas laporan keuangan sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 ( $0,063 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima

atau dengan kata lain integritas laporan keuangan merupakan data berdistribusi normal.

Sementara itu, tingkat signifikansi dari uji normalitas data dari independensi auditor sebesar 0,000. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, nilai signifikansi dari uji normalitas dari independensi auditor sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak atau dengan kata lain independensi auditor merupakan data tidak berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan independensi auditor adalah variabel *dummy*. Hasil uji korelasi sederhana pada penelitian ini dapat dijelaskan dalam Tabel 4.

**Tabel 4. Uji Korelasi Sederhana X terhadap Y**

<b>Correlations</b>			
		INTEGRITAS	INDEPENDENSI
INTEGRITAS	Pearson	1	.115
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.206
	N	122	122
INDEPENDENSI	Pearson	.115	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.206	
	N	123	123

Sumber: Data diolah, 2017

Dari hasil analisis korelasi parsial pada tabel 4 didapat korelasi antara independensi auditor dengan integritas laporan keuangan dimana nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,115 dan probabilitas signifikansi  $0,206 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara independensi auditor dengan integritas laporan keuangan. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai *r* positif, artinya semakin tinggi independensi auditor maka semakin meningkat integritas laporan keuangan. Akan tetapi, pada penelitian ini hubungan antara independensi auditor dengan integritas laporan keuangan tidak berpengaruh,

maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan angka dari independensi auditor tidak terlalu berpengaruh pada peningkatan integritas laporan keuangan.

Uji Signifikansi Regresi Parsial (Uji T) Dari tabel 5 maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,540 - 0,013X$$

Dari hasil Tabel 5 dapat diketahui bahwa untuk pengujian hipotesis dengan variabel independensi auditor dengan kode konstan  $\alpha$  sebesar 0,540 menyatakan bahwa jika nilai independensi auditor auditor konstan 0, maka pengungkapan integritas laporan keuangan sebesar 0,540. Koefisien  $\beta$  sebesar negatif 0,013 menunjukkan bahwa jika independensi auditor mengalami kenaikan 1 kali maka akan terjadi penurunan jumlah pengungkapan integritas laporan keuangan sebesar 0,013 kali dan sebaliknya jika independensi auditor mengalami penurunan maka pengungkapan integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,013 kali. *P-value* untuk variabel independensi auditor adalah sebesar 0,693. Mengingat *P-value* tersebut lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka disimpulkan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, yang berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

**Tabel 5. Tabel Uji Signifikansi Regresi Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.540	.030		17.797	.000
INDEPENDENSI	-.013	.033	-.036	-.396	.693

a. Dependent Variable: INTEGRITAS

Sumber: Data diolah, 2017

Dari hasil uji signifikansi korelasi sederhana, diperoleh nilai signifikansi dari variabel independensi auditor adalah 0,693 dan nilai tersebut diatas taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya hubungan antara independensi auditor dengan integritas laporan keuangan adalah tidak berpengaruh.



Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.115 <sup>a</sup>	.013	.005	.11288

a. Predictors: (Constant), INDEPENDENSI  
b. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber: Data diolah, 2017

Dari tabel dibawah, maka dapat dihitung besarnya Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,005 \times 100\% \\ &= 0,5\% \end{aligned}$$

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Berdasarkan tampilan output *model summary* pada Tabel 6, besarnya *adjusted R<sup>2</sup>* (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,005. Nilai ini menunjukkan bahwa 0,5% variasi integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu independensi auditor sedangkan sisanya 95,5% ( 100% - 0,5% ) merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti: *audit tenure*, spesialisasi industri auditor, manajemen laba, ukuran perusahaan, struktur *corporate governance*, leverage perusahaan, kualitas audit.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara independensi auditor terhadap integritas laporan keuangan. Dilihat dari hasil analisis data serta arah hubungan variabel tersebut negatif yang memiliki nilai  $\beta$  negatif yaitu 0,013 dan nilai signifikasinya  $0,693 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan klien yang diaudit oleh auditor yang sama pada periode tiga tahun berturut-turut memungkinkan adanya laporan keuangan yang tidak berintegritas tinggi.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dan dapat juga mengambil selain independensi auditor. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lainnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel lebih banyak agar dapat mencakup keseluruhan dan menggambarkan seluruh perusahaan di Indonesia dan menambah jumlah periode tahun pengamatan, sehingga hasil penelitian dapat menentukan tingkat integritas laporan keuangan dalam jangka yang panjang.

## **PUSTAKA ACUAN**

- Agoes, Sukrisno, 2012, *"Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik"*, jilid 1, edisi keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2009, *"Etika Bisnis dan Profesi"*, Salemba Empat, Jakarta
- Arens, A.A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2008 *"Auditing dan Jasa Assurance, Pendekatan Terintegrasi"*. Jilid II. Jakarta. Erlangga
- Astria, Tia dan M. Didik Ardiyanto. 2011 *"Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan"*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Halim, A 2008, *Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

- Hamid, A 2013, *Pengaruh Tenur dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit*, Universitas Padang, Sumatera Barat.
- Hardiningsih, Pancawati. "Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan". Semarang : Universitas Stikubank, 2010
- Hery. 2010. "*Potret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta & BUMN Terkemuka)*". Bandung : Alfabeta.
- Hidayat, Widi dan Elisabet, 2008, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia*, Jurnal Penelitian Magister Akuntansi Universitas Airlangga
- IAI. *Pengantar Standar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Institut Akuntan Publik Indonesia, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pernyataan Standar Auditing No. 4, Standar Auditing Seksi 220. Salemba Empat, Jakarta. Per 31 Maret 2011.
- Islahuzzaman. 2012. "*istilah-istilah Akuntansi & Auditing*". Edisi kesatu. Bumi Aksara. Jakarta
- Jama'an. 2008. "*Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan*". Simposium Nasional Akuntansi
- Kasidi. 2007. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah)*". Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Kieso, Donald E, Jerry J Waygandt, dan Terry D. Warfield, 2008, "*Akuntansi Intermediate*", Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Messier, William F, Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. 2014. "*Jasa Audit dan Assurance : Pendekatan Sistematis*". Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2013, *Sistem Akuntansi*, Edisi tiga, Cetakan keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Prakoso, Rinaldi Suryo. 2012. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor*". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 1 No.1

- Putra, Daniel Salfauz Tawakal dan Dul Muid. "Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan". Semarang : Universitas Diponegoro, 2012.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2009. "*Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyatno 2007, *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earnings Response Coefficients* dalam Jurnal Keuangan dan Bisnis vol. 5 No. 2.
- Setiawan, Budi. "Pengaruh Independensi, Kualitas Audit dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012". Pekanbaru : Universitas Riau, 2015.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta. 2014.
- Sukriah, Ika, dkk. (2009). Jurnal. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang.
- Susiana dan Herawaty, "*Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*". Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar 26-28 juli 2007.
- Tjun, Law Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung dan Santy Setiawan. 2012. "*Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*". Jurnal Akuntansi. Vol. 4 No. 1 (Mei)
- Widodo, Bayu. "Pengaruh Independensi Auditor, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)". Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.